

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan secara komprehensif dengan metode pendekatan pada klien dimulai dari proses pengkajian, penentuan prioritas Diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi selama 3 hari dimulai dari hari Senin 3 Juni 2024 sampai 5 Juni 2024. Dari proses pengkajian asuhan keperawatan didapatkan hasil AnM memiliki masalah gangguan pada pola eliminasi BAK. An M memiliki riwayat kelahiran prematur karena plasenta previa. An M lahir dengan Hipospadia. Pasien menjalani operasi *urethroplasty* pada tanggal 28 Mei 2024. Saat dikaji pasien dalam kondisi post operasi *urethroplasty* hari ke- 6. AnM terpasang dower kateter untuk melakukan eliminasi urine dan terdapat balutan pada penis.

Setelah proses pengkajian dengan mengumpulkan data yang dilakukan penulis maka proses diagnosa keperawatan dilakukan. Penulis menetapkan 5 prioritas diagnosa berdasarkan data pengkajian. 5 prioritas diagnosa yang telah ditentukan diantaranya, Diagnosa Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik (prosedur operasi), Diagnosa Ansietas berhubungan dengan krisis situasional: Hospitalisasi, Diagnosa Gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan, Diagnosa Risiko

infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasif, Diagnosa Risiko jatuh berhubungan dengan usia anak <2 tahun.

Dari kelima diagnosa yang telah penulis tetapkan berdasarkan (PPNI, 2018) tentang Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Penulis mampu menentukan intervensi diantaranya manajemen nyeri, terapi distraksi, terapi relaksasi, dukungan tidur, pencegahan infeksi, pencegahan jatuh. Intervensi keperawatan yang telah ditentukan penulis dilakukan selama tiga hari. Penulis telah melakukan implementasi keperawatan berdasarkan intervensi yang telah dilakukan hingga dari lima diagnosa keperawatan yang diangkat semua telah teratasi.

Masalah keperawatan pada kasus yang muncul, dikatakan teratasi setelah penulis melakukan evaluasi keperawatan. Evaluasi keperawatan yang di dapatkan penulis setelah melakukan implementasi diantaranya, diagnosa Nyeri akut teratasi dengan hasil keluhan nyeri menurun. Pada diagnosa ansietas teratasi dengan hasil perilaku gelisah cukup menurun dan kontak mata cukup membaik. Diagnosa gangguan tidur teratasi dengan ditandai membaik. Diagnosa risiko infeksi teratasi dengan ditandai tanda infeksi tidak ada. Diagnosa risiko jatuh teratasi dengan ditandai riwayat pasien jatuh selama dirawat tidak ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan laporan studi kasus diatas, penulis akan memberikan saran yang diharapkan menjadi bahan masukan untuk senantiasa mempertahankan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit. Setelah penulis

menjalankan Proses Asuhan Keperawatan pada An.M dengan Hipospadia, penulis memiliki masukan yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk menunjang mutu pelayanan yang maksimal dalam menjalankan proses Asuhan Keperawatan diberikan kepada:

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu menjalankan asuhan keperawatan berdasarkan Standar Asuhan Keperawatan demi mempertahankan mutu pelayanan, khususnya saat memberikan pelayanan kepada An,M dengan Hipospadia post urethroplasty. Mempertahankan dan meningkatkan komunikasi terapeutik demi menunjang keberhasilan menjalankan proses asuhan keperawatan khususnya pada keluarga pasien anak. Melibatkan keluarga dalam memberikan pelayanan kepada klien diharapkan mampu mempercepat proses pelayanan supaya klien cepat sembuh.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan dorongan agar mahasiswa memiliki motivasi dan bersemangat ketika praktik di Rumah Sakit, selain itu dasar teori dan skill yang baik sehingga mahasiswa mampu termotivasi untuk meningkatkan softskill khususnya dalam keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi, pasien yang menjalankan

hospitalisasi pertama kali, beberapa terapi yang mampu menurunkan tingkat ansietas sesuai yang didapatkan selama menempuh pendidikan di institusi pendidikan. Diharapkan Institusi Pendidikan mampu memberikan waktu pengenalan lebih lama dan memastikan semua tempat kegiatan praktik pernah digunakan untuk praktik tidak hanya digunakan saat ujian. Hal ini karena ruang tempat praktik penulis melakukan ujian KTI dalam melakukan asuhan keperawatan ternyata belum pernah digunakan Institusi untuk praktik lapangan.

#### 4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dengan adanya laporan kasus klien dengan Hipospadia ini mampu menambah referensi mahasiswa keperawatan. Selain itu diharapkan akan ada laporan kasus hipospadia lain yang bisa mengembangkan laporan sebelumnya untuk memberikan suatu referensi baru bagi pembaca tentang Hipospadia yang dilihat dari sisi keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Agus Saputra, M. J. (2021). PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI DAN TEKNIK RELAKSASI TERHADAP NYERI SELAMA PERAWATAN LUKA OPERASI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1, 203-209.
- Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia  
<http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1928-hipospadia>
- Desy,P. (2017). “Hubungan Tipe Hipospadia, Usia dan Teknik Operasi Terhadap Komplikasi Fistula Uretrokutaneus Pada Kasus Hipospadia Anak”. Universitas Jember.  
[https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/85037/Desy%20Pratiwi%20Widjajana%20-%20142010101015\\_.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/85037/Desy%20Pratiwi%20Widjajana%20-%20142010101015_.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Dermawan, Deden. 2018. Modul Laboratorium Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Gsyen Publishing.
- Dewi, T. (2018). HENOMENOLOGI STUDY: RISK FACTORS RELATED TO FAAL INCIDENCE IN HOSPITALICED PEDIATRIC PATIENT WITH THEORY FAYE G. ABDELLAH. *NurseLine Journal*, 3.
- dr. Arry Rodjani, S. (2023, November). Apa itu Hipospadia? Gejala, Penyebab, dan Penanganannya. *Kulit & Kelamin*
- dr. Poppy Desra Syahfitri Nasution, S. (2021, Maret). Hipospadia: Gejala, Penyebab dan Cara Penanganannya. *Anak*.
- Fahrurrozi, M. (2021). DIAGNOSIS DALAM PROSES KEPERAWATAN: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 75-80
- F. Jerry Tangkudung, S. Y. (2016). Faktor Risiko Hipospadia pada Anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Sari Pediatri*, 17, 396-400.
- Kartono, J. (2021). Peningkatan Kualitas Tidur Anak Hospitalisasi Yang Mengalami Gnagguan Pola Tidur Menggunakan Teknik Sleep Hygiene. *ADAG Nursing Journal*, 2.
- Kemenkes. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1995/MENKES/SK/XII/2010.Standar antropometri Penilaian Status Gizi Anak.[internet].[dikutip pada 7 Juni 2024]. Tersedia Pada <https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/-rilis-berita/062215-kepmenkes-no-1995-menkes-sk-xii-2010-tentang-standar-antropometri-status-gizi-anak>.
- Kaliey, A. G. (2023). Hubungan Kualitas Tidur dan Memori pada Anak Usia Dini: Pendekatan Formatif Orde Kedua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3013-3024.

- Krisna, D. M., & Maulana, A. (2017). Hipospadia: Bagaimana Karakteristiknya di Indonesia. Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana. <http://dx.doi.org/10.21460/bikdw.v2i2.52>
- Maitsa, N. (2021). Infeksi Saluran Kemih Karena Kateter: Manajemen Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 791-798. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i4.585>
- Miftahurrahmah, I. V. (2019). LUARAN DINI REPAIR HIPOSPADIA SETELAH PROTOKOL. *JMJ*, 7, 200-205.
- NANDA YOSIEKA PANGESTI. (2022).ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN POLA TIDUR PADA ANAK YANG TERPENGARUH GAME ONLINE DI DESA PADANGJAYA().Purwokerto:DIII Keperawatan Purwokerto
- Noegroho, B. S., Siregar, S., & Firmansyah, I. (2018). Karakteristik Pasien Hipospadia Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Tahun 2015-2018. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20231>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediacion.
- Nurbaity Indah Lestari, R. P. (2021). KUALITAS TIDUR ANAK USIA SEKOLAH DALAM PENGGUNAAN GADGET DI PANCORAN MAS, DEPOK. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 1(1), 28-35.
- Pratiwi, I. (2018). PENGEMBANGAN ALAT BERMAIN PAPAN MAGNETIK MAZE UNTUK ANAK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9
- Pratiwi, T. (2021). Pengaruh Tidur bayi terhadap kualitas tidur Bayi Usia 1-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 9-13.
- Sari Pediatri 17.5:396-400. [online]. <https://urologi.ucsf.edu/research/children-studytreatment-hypospadias>
- Sigumonrong, Y et al. (2016). Panduan Penatalaksanaan (Guidelines). Ikatan Ahli Urologi Indonesia.
- Tangkudung, F.Jerry, S. Yudha Patria, dan Eggi Arguni. (2016). "Faktor Risiko Hipospadia pada Anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta".
- Tarwoto. (2017). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: CV: Agung Seto.
- Widjajana, D. P. (2017). Hubungan Tipe Hipospadia, Usia, dan Teknik Operasi Terhadap Komplikasi Fistula Uretrokutaneus Pada Kasus Hipospadia Anak. Skripsi. Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember.
- Wijaya, A.S & Putri, Y.M. (2013). Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta : Nuha Medika
- Zambaldo, S., Bruno, C. & Zampieri, N. 2016. Hypospadias anatomy:elastosonographic evaluation of the normal and hypospadiac penis. *Journal of Pediatric Urology*, 12(4): 199e1-5. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jpuro.2016.02.007>.